

RINGKASAN

MUHAMMAD IBADURRAHMAN ASHSHIDDIQ. Penerapan *Total Productive Maintenance* pada Area *Personal Care And Cosmetic* Di PT PZ Cussons Indonesia, Tangerang, Banten. Dibimbing oleh EKO RUDDY CAHYADI.

PT PZ Cussons Indonesia merupakan salah satu perusahaan internasional dibidang manufaktur *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) yang memproduksi produk perawatan pribadi dan kecantikan (*Personal Care and Cosmetic*), kebutuhan rumah tangga (*Household*) dan perawatan bayi (*Baby Care*) dengan portofolio merek terpercaya di berbagai pasar. PT PZ Cussons Indonesia memfokuskan sumber daya dan investasi pada kategori kunci dan merek inti diseluruh geografi Eropa & Amerika, Asia Pasifik, dan Afrika.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan untuk mengkaji aspek khusus mengenai *Total Productive Maintenance* (TPM) pada divisi PCC di PT PZ Cussons Indonesia dengan metode pengumpulan data dan analisis data dimulai dari implementasi budaya kerja 5S, sistem manajemen perawatan fasilitas, pelaksanaan 8 pilar utama TPM, *failure tags*, perhitungan *reliability maintenance* dan perhitungan keefektifan mesin *Overall Equipment Effectiveness* (OEE).

Sistem manajemen perawatan fasilitas yang diterapkan di PT PZ Cussons Indonesia yaitu *preventive maintenance*, *predictive maintenance*, *corrective maintenance* dan *breakdown maintenance*. Budaya kerja 5S sudah diterapkan dengan cukup baik, namun belum sepenuhnya terlaksana.

Kehandalan mesin dihitung berdasarkan pengamatan dari tiga mesin yang dianggap kritis yaitu mesin *filling and capping*, *labelling*, dan *cartoon sealer*. Perhitungan kehandalan mesin jenis kerusakan *chuck* macet dan bengkok pada mesin *filling and capping* mempunyai nilai *Mean Time Between Failure* (MTBF) selama 2 003 jam, *Mean Time to Repair* (MTTR) selama 200.25 menit, dan *Mean Down Time* (MDT) selama 210.25 menit. Jenis kerusakan *nozzle filling and capping error* pada mesin *filling and capping* mempunyai nilai MTBF selama 906.17 jam, MTTR selama 171.43 menit, dan MDT 181.43 menit. Jenis kerusakan sensor tidak stabil pada mesin *labelling* mempunyai nilai MTBF selama 134.75 jam, MTTR selama 62 menit, dan MDT 72 menit. Jenis kerusakan *roller* mesin macet pada mesin *carton sealer* mempunyai nilai MTBF selama 77 jam, MTTR selama 39 menit, dan MDT 49 menit. Jenis kerusakan *carton sealer error* pada mesin *carton sealer* mempunyai nilai MTBF selama 604.4 jam, MTTR selama 45.83 menit, dan MDT 55.83 menit.

Hasil perhitungan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) berdasarkan pengamatan dari dua periode dalam satu tahun. Periode pertama dimulai dari bulan Januari-Juni 2019 dan periode kedua dimulai dari bulan Juli-Desember 2019. Pada satu lini produksi *shampoo* di *Line 7* divisi PCC periode pertama memiliki nilai *availability* sebesar 63 %, *performance* sebesar 95 %, *quality*



yield sebesar 100 %, dan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) sebesar 60 %. Periode kedua satu lini produksi *shampoo* di *Line 7* divisi PCC memiliki nilai *availability* sebesar 61 %, *performance* sebesar 96 %, *quality yield* sebesar 100 %, dan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) sebesar 59 %.

Kata Kunci : *Corrective Maintenance, Failure Tags, Kehandalan Mesin, Overall Equipment Effectiveness (OEE), Preventive Maintenance*

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.